

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER
BELAJAR SISWA DI SMP**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

**RIZKY FEBRIANI
NIM F01110012**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER
BELAJAR SISWA DI SMP**

**RIZKY FEBRIANI
NIM F01110012**

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. H. Parijo, M.Si
NIP.195312251986031003



Drs. F.Y. Khosmas, M.Si
NIP.195709111987031003

Disahkan,

Dekan

Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Dr. Aswandi
NIP.195805131986031002



Drs. H. Parijo, M.Si
NIP.195312251986031003

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA DI SMP

Rizky Febriani, Parijo, F.Y. Khosmas
Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi FKIP Untan
Email : febriani_rury@yahoo.com

Abstract: The title of this study is "Using School Libraries as a Source of Learning Students at SMP Negeri 3 Sungai Kubu Raya district Kingdom". This study aims to determine the function of the school library as a source of student learning, school library management, student attendance and frequency of Librarianship and what efforts were made by the manager of the library so that students utilize the school library in Secondary Schools 3 River Kingdom Kubu Raya district. The method used is descriptive method of research is the survey form. Subject of research is the library, teachers and students. Research results showed that the use of the school library has been done with good views of the functions, management of student attendance and frequency of the month of July to October by 76% so. However, to further maximize the use of the library is expected that the cooperation between teachers, students and library manager.

Keywords: Utilization, library and learning resources

Abstrak: Judul penelitian ini adalah "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa, pengelolaan perpustakaan sekolah, dan frekuensi kehadiran siswa ke perpustakaan serta apa usaha yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan agar siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitiannya adalah survey. Subjek penelitiannya adalah pengelola perpustakaan, guru dan siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan pemanfaatan perpustakaan sekolah telah dilakukan dengan baik dilihat dari fungsi, pengelolaan dan frekuensi kehadiran siswa dari bulan juli hingga oktober sebesar 76% sehingga untuk lebih memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan diharapkan adanya kerjasama antara guru, siswa dan pengelola perpustakaan

Kata kunci: Pemanfaatan, perpustakaan, dan sumber belajar

Untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dapat ditempuh dengan melalui jenjang pendidikan sekolah. Di sekolah terjadi proses belajar dan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru, sehingga dapat menggali potensi siswa untuk pengembangan diri. Proses pembelajaran yang baik tujuannya adalah untuk menciptakan SDM yang berkualitas. Untuk

menciptakan lulusan yang berkualitas dibutuhkan peningkatan dalam kualitas proses pembelajaran. Salah satunya dengan membiasakan siswa untuk menggunakan sumber belajar yang ada. Tanpa sumber belajar yang memadai sulit diwujudkan proses pembelajaran yang mengarah pada tercapainya hasil belajar yang optimal.

Salah satu sumber belajar yang diperlukan oleh suatu lembaga pendidikan adalah perpustakaan. Di dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 menyatakan “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.” Dengan adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu perpustakaan haruslah menyediakan sumber-sumber ilmu pengetahuan yang terbaru. Oleh karena itu, siswa harus berkunjung dan belajar di perpustakaan sekolah.

Perpustakaan merupakan salah satu upaya untuk memelihara dan meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis, secara langsung atau tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah.

Perpustakaan merupakan salah satu penunjang dalam meningkatkan sumber belajar untuk mencerdaskan kehidupan bangsa di bidang pendidikan. Dengan adanya perpustakaan siswa tidak hanya mendapatkan ilmu dari guru tetapi dapat memanfaatkan sumber belajar berupa perpustakaan sekolah yang menyediakan berbagai macam buku dan dapat dimanfaatkan siswa untuk menambah pengetahuan siswa.

Tersedianya buku-buku yang mendukung proses pembelajaran akan memberikan kemudahan peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang diinginkannya. Ketersediaan buku yang memadai serta tingginya minat baca akan membawa peserta didik memiliki ilmu pengetahuan yang bermanfaat serta memudahkan kelancaran proses pembelajaran di kelas. Menurut Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 pasal 35 “Setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar.” Dengan demikian penyelenggaraan perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan suatu keharusan dan penting dalam pendidikan.

Suatu lembaga pendidikan tidak mungkin dapat terselenggara dengan baik jika para guru dan siswa tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan dikatakan bermanfaat oleh siswa sebagai sumber belajar dapat dilihat dari kunjungan siswa ke perpustakaan. Baik itu bertujuan untuk belajar ataupun menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru di kelas.

Berdasarkan pengamatan dan observasi, perpustakaan yang ada di SMP Negeri 3 Sungai Raya sudah melakukan pembenahan yang baik dengan membuat perpustakaan menjadi nyaman sehingga siswa tertarik untuk mengunjungi perpustakaan. Meskipun siswa tidak memiliki minat baca tetapi apabila perpustakaan yang nyaman sehingga siswa akan mengalami ketertarikan dalam

membaca serta buku-buku baru yang dimiliki perpustakaan sehingga membuat siswa tertarik dan meningkatkan minat baca siswa.

Suasana ruangan perpustakaan yang mendukung dengan pencahayaan yang baik serta dibuatnya ventilasi dan jendela yang membuat siswa tidak kepanasan saat berada diperpustakaan. Selain itu disediakan juga meja dan kursi bagi siswa yang membaca di perpustakaan sendiri atau berkelompok. Selain suasana perpustakaan, pelayanan juga baik dengan petugas yang menyambut kedatangan pengunjung dengan ramah. Sehingga memberikan kesan kepada pengunjung bahwa mereka dilayani dengan baik saat berkunjung diperpustakaan.

Tidak ketinggalan juga siswa-siswa di SMP Negeri 3 Sungai Raya dalam memanfaatkan perpustakaan yang ada di sekolah. Pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dapat dilihat dari jumlah kunjungan siswa pada bulan juli hingga agustus tahun 2013

Tabel 1
Pengunjung Perpustakaan pada Bulan Juli hingga Oktober 2013 di SMP

KELAS	BULAN			
	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER
VII	38	-	12	12
VIII	11	29	19	15
IX	139	117	146	121
TOTAL	188	146	177	138

(Pengolahan Data, 2014)

Pada bulan juli siswa di SMP Negeri 3 Sungai Raya dalam mengunjungi perpustakaan sebanyak 188 siswa dan pada bulan agustus berjumlah 146 siswa, pada bulan september sebanyak 177siswa dan pada bulan oktober 138 siswa. Sehingga jumlah kunjungan siswa dari bulan juli hingga oktober pada tahun 2013 sebesar 649 siswa atau 76% dari 853 siswa yaang ada di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Pada bulan juli hingga oktober merupakan bulan aktif dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, sehingga untuk mengetahui perkembangan kehadiran siswa dilakukan pada bulan juli hingga oktober. Dalam hal ini terjadi penurunan kunjungan ke perpustakaan dari bulan juli ke bulan agustus mengalami penurunan dan pada bulan september mengalami kenaikan dari bulan agustus, dan pada bulan oktober terjadi penurunan kunjungan siswa dari bulan sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya tidak selalu naik atau tetap melainkan mengalami perubahan pada setiap bulan.

Tabel 2
Jumlah Peminjaman Buku di Perpustakaan Sekolah pada Bulan Juli
hingga Oktober 3013 di SMP Negeri 3 Sungai Raya
Kabupaten Kubu Raya

KELAS	BULAN			
	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER
VII	-	-	2	-
VIII	7	4	7	3
IX	64	108	124	66
TOTAL	71	112	133	69

(Pengolahan Data, 2014)

Dapat dilihat bahwa siswa yang berkunjung ke perpustakaan salah satunya adalah dengan tujuan meminjam buku yaitu kelas VII pada bulan juli dan agustus tidak ada melakukan peminjaman buku dan pada bulan september meminjam sebanyak 7 buku dan bulan oktober sebanyak 3 buku, kelas VIII pada bulan juli meminjam 7 buku, bulan agustus 4 buku, bulan september 7 buku dan bulan oktober 3 buku, Kelas IX pada bulan juli meminjam 64 buku, bulan agustus 108 buku, bulan september 124 buku dan bulan oktober 66 buku yang di pinjam dan dapat dijadikan sebagai sumber belajar dalam menunjang prose pembelajaran. Jadi jumlah buku yang dipinjam oleh siswa pada bulan juli hingga oktober sebanyak 385 buah buku.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?”

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metode penelitian ini dipandang sesuai karena berorientasi pada pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, mesayarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. (Hadari Nawawi, 2012:67).

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian survey, karena penelitian ini berusaha menggambarkan keadaan sebagaimana yang terjadi dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Menurut Hadari Nawawi (2012:103),”Dalam penelitian pada dasarnya data penelitian dikelompokkan menjadi data kualitatif dan kuantitatif.” Data kualitatif dinyatakan dalam bentuk uraian atau kalimat. Sedangkan data kuantitatif dinyatakan dalam bentuk angka.

Sejalan dengan pendapat tersebut data dalam penelitian adalah mencakup dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar yaitu berupa daftar hadir pengunjung (siswa).

Menurut Suharsimi Arikunto (1985:90),” Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.” Berdasarkan dengan pendapat tersebut sumber data dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pengelola perpustakaan, guru dan siswa di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sebagai tempat atau subjek dimana data yang diperoleh menyangkut pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi langsung, komunikasi langsung, dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan datanya adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumen-dokumen. Untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh diperlukan pengolahan data. Adapun langkah-langkah yang dilakukan 1) mengumpulkan data melalui dokumen dan wawancara, 2) memeriksa data yang sudah terkumpul, 3) menganalisis data yang sudah diperoleh, 4) menyimpulkan.

Data yang sudah terkumpul diolah dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Data yang berasal dari wawancara dan pengamatan tidak dipresentasikan, namun dilaksanakan dengan membaca data yang kemudian dijabarkan dalam bentuk kalimat untuk memberikan gambaran atau pengertian yang bersifat umum dan relatif, menyeluruh terhadap pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, sedangkan data dari studi dokumenter berupa kehadiran siswa di perpustakaan di presentasikan dan dideskripsikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi, pengelolaan, dan frekuensi kehadiran siswa ke perpustakaan serta apa usaha yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan agar siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Siswa yang melakukan kunjungan ke perpustakaan sekolah tidak hanya membaca namun juga ada yang melakukan diskusi, meminjam buku dan mengerjakan tugas rumah. Siswa yang membaca buku mematuhi peraturan dengan tidak ribut di dalam ruang perpustakaan dan waktu kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah yaitu pada saat jam istirahat dan siswa juga dapat membaca buku selain buku pelajaran selama itu merupakan koleksi yang ada di perpustakaan sekolah. Siswa yang meminjam buku perpustakaan dan melakukan pengembalian serta siswa yang berada di dalam ruang perpustakaan sekolah tidak melakukan penelitian guna melakukan pengembangan diri berdasarkan bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan sekolah.

Sehingga fungsi perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya adalah fungsi edukatif dengan tersedianya buku fiksi dan non fiksi yang dapat siswa gunakan dalam membantu proses kegiatan pembelajaran. Sehingga dengan adanya referensi di perpustakaan dapat membantu siswa dalam memperlancar proses pembelajaran baik di lakukan oleh siswa itu sendiri atau dari arahan guru mata pelajaran.

Perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya juga memiliki koleksi buku fiksi dan non fiksi dalam melayani kebutuhan siswa. Dapat di ketahui bahwa perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya memiliki buku non fiksi sebanyak 6583 buah dan buku fiksi sebanyak 281 buah.

Dan dari jenis koleksi buku yang ada, siswa juga melakukan peminjaman terhadap buku fiksi dan non fiksi. Siswa melakukan peminjaman pada buku fiksi sebanyak 10 buah dan non fiksi yang terdiri dari Ilmu Pengetahuan Alam 61 buah, Ilmu Pengetahuan Sosial 281 buah, Matematika 14 buah dan Bahasa Indonesia 14 buah.

Perpustakaan di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya memiliki fungsi rekreatif. Ini tidak berarti bahwa siswa secara fisik pergi mengunjungi tempat-tempat tertentu, tetapi secara psikologisnya. Sebagai contoh siswa membaca buku yang tersedia di perpustakaan sekolah yang berjudul "DARI AVE MARIA KE JALAN LAIN KE ROMA". Di dalam buku tersebut dapat melihat tempat-tempat yang ada di Roma. Dengan demikian murid yang membaca buku tersebut secara psikologis telah rekreasi ke Roma.

Siswa dapat membaca buku yang bertemaan dapat di jadikan tempat untuk mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat. SMP negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya memiliki aturan bahwa siswa mengunjungi perpustakaan hanya pada waktu istirahat, jika guru berhalangan hadir di dalam kelas atau waktu kosong dan arahan dari guru mata pelajaran yang menganjurkan siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

Untuk di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya siswa dapat mengunjungi perpustakaan sekolah pada jam istirahat yaitu pada hari senin hingga kamis dari pukul 09.40 - 09.55 dan pada hari jumat hingga sabtu dari pukul 09.00 – 09.15 .

Dapat disimpulkan bahwa siswa yang melakukan kunjungan ke perpustakaan sekolah tidak hanya membaca namun juga ada yang melakukan diskusi, meminjam buku dan mengerjakan tugas rumah. Siswa yang membaca buku mematuhi peraturan dengan tidak ribut di dalam ruang perpustakaan dan waktu kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah yaitu pada saat jam istirahat dan siswa juga dapat membaca buku selain buku pelajaran selama itu merupakan koleksi yang ada di perpustakaan sekolah. Siswa yang meminjam buku perpustakaan dan melakukan pengembalian serta siswa yang berada di dalam ruang perpustakaan sekolah tidak melakukan penelitian guna melakukan pengembangan diri berdasarkan bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan sekolah.

Sehingga fungsi perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya adalah fungsi edukatif yaitu dengan siswa memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan sekolah sebagai bahan sumber belajar dengan tersedianya buku fiksi dan non fiksi yang tersedia di perpustakaan dan fungsi rekreatif yaitu siswa dapat mengunjungi perpustakaan saat jam istirahat dengan membaca buku-buku cerita dan surat kabar.

Pengelolaan perpustakaan dilakukan secara baik dengan memperhatikan unsur-unsur yang termasuk pengelolaan perpustakaan yaitu

dari ruang perpustakaan sekolah yang mampu menampung kurang dari 40 siswa dan setiap tahun perpustakaan sekolah melakukan penambahan bahan pustaka dalam memenuhi kebutuhan siswa dan guru, kemudian bahan pustaka yang dilengkapai buku fiksi berjumlah 281 buah dan nonfiksi berjumlah 6583 buah, organisasi bahan pustaka Untuk mengatur buku-buku dan bahan lain dalam rak atau lemari buku, perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya melakukan dengan cara buku dikelompokkan dengan cara disesuaikan dengan jenis buku yaitu fiksi dan non fiksi. Buku non fiksi digabungkan dengan sesama jenis seperti buku mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VII, VIII dan IX di gabung menjadi satu lemari namun berbeda lokasi yaitu buku IPA kelas IX di rak paling atas, kelas VII di tengah dan kelas VII bagian bawah lemari buku begitu juga buku mata pelajaran yang lain dan pada setiap buku memiliki nomor buku, pengolahan bahan pra ustaka jika membeli diperiksa apakah sesuai dengan pesanan dan dibubuhi cap pada awal dan akhir buku, pelayanan perpustakaan yang meliputi: hari peminjaman dari senin hingga sabtu, boleh meminjam maksimal dua buku, lama meminjam empat hari, serta para pengunjung harus menaati segala tata tertib yang ada di dalam perpustakaan sekolah.

Dengan melihat kehadiran siswa pada bulan juli siswa di SMP Negeri 3 Sungai Raya dalam mengunjungi perpustakaan sebanyak 188 siswa dan pada bulan agustus berjumlah 146 siswa, pada bulan september sebanyak 177 siswa dan pada bulan oktober 138 siswa. Sehingga jumlah kunjungan siswa dari bulan juli hingga oktober pada tahun 2013 sebesar 649 siswa atau 76% dari 853 siswa yang ada di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Untuk mengetahui kehadiran siswa yang hadir ke perpustakaan, maka langkah selanjutnya adalah menghitung presentase jumlah siswa yang hadir ke perpustakaan. Menghitung presentasinya dengan rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\sum}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- $\sum x$ = Jumlah jawaban responden
- n = Jumlah responden

Dengan mengetahui frekuensi kehadiran siswa ke perpustakaan sekolah yaitu pada bulan juli kunjungan siswa ke perpustakaan sebanyak 22%, dan pada pada bulan agustus mengalami penurunan menjadi 17%, dan pada bulan september mengalami kenaikan dari bulan agustus menjadi 20%, namun pada bulan oktober kembali mengalami penurunan kunjungan siswa menjadi 16% siswa yang mengunjungi perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Dari bulan ke bulan kunjungan siswa mengalami penurunan dan pada bulan september mengalami peningkatan tetapi kembali menurun pada bulan oktober. Dengan demikian jumlah perkembangan atau frekuensi siswa mengunjungi perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya tidaklah tetap namun mengalami turun naik.

Adapun usaha yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan agar siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar adalah sebagai berikut 1) Pengelola perpustakaan memberikan wacana kepada pihak sekolah agar diberikan pengenalan kepada siswa baru tentang lokasi perpustakaan, maksudnya agar siswa tahu bahwa di sekolah tersebut memiliki ruang perpustakaan yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran dan mengisi waktu kosong. 2) Pengelola melakukan komunikasi secara langsung terhadap guru mata pelajaran agar siswa aktif ke perpustakaan sekolah, misalnya dengan cara guru memberikan tugas dengan sumber bahan yang berasal dari perpustakaan sekolah.

2. Pembahasan

Perpustakaan di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya memiliki koleksi buku fiksi dan non fiksi. Sehingga perpustakaan di SMP Negeri 3 memiliki fungsi edukatif dan rekreatif demi mendukung siswa untuk proses kegiatan pembelajaran di kelas. Bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah ini berasal dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan BOSDA (bantuan Operasional Sekolah Daerah). Penambahan bahan pustaka dilakukan pada setiap tahun ajaran baru yaitu pada awal semester ganjil. Dan buku yang paling banyak dipinjam oleh siswa yaitu buku IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Perpustakaan di SMP Negeri 3 Sungai Raya memiliki kepala perpustakaan sekolah dan dua orang pengelola perpustakaan dalam pelayanan kepada siswa yang mengunjungi perpustakaan sekolah. Siswa dalam melakukan peminjaman disertai dengan kartu peminjam agar siswa dapat terlatih dalam melakukan administrasi dalam peminjaman buku.

Berdasarkan pengamatan, siswa mengunjungi perpustakaan tidak hanya membaca namun juga ada yang meminjam buku, mengerjakan PR dan melakukan diskusi kecil antar teman. Siswa dapat berkunjung ke perpustakaan hanya pada saat jam istirahat. Dan tidak hanya buku pelajaran yang siswa baca saat di perpustakaan sekolah namun juga buku non fiksi dan koran salah satunya. Siswa yang berada di dalam perpustakaan tidak dapat menimbulkan suara yang dapat mengganggu siswa yang lain karena perpustakaan telah memiliki aturan yang harus dipatuhi oleh bagi siswa yang mengunjungi perpustakaan salah satunya adalah dilarang bermain atau bergurau yang dapat mengganggu orang lain yang sedang membaca atau belajar.

Dalam perkembangan siswa yang mengunjungi perpustakaan mengalami turun naik dan tidak selalu bertambah. Oleh karena itu dalam meningkatkan jumlah kehadiran siswa agar dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah dalam membantu siswa baik secara langsung atau tidak dalam kegiatan proses belajar di kelas harus dilakukan tidak hanya oleh pengelola perpustakaan namun juga saling bekerjasama dengan warga sekolah baik itu guru, kepala sekolah, siswa dan pengelola perpustakaan sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pemanfaatan perpustakaan telah dimanfaatkan oleh siswa dengan baik terbukti dengan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya memiliki fungsi edukasi dengan adanya buku fiksi dan nonfiksi serta fungsi rekreatif dengan tersedianya buku fiksi. Namun belum dapat melaksanakan fungsi yang lain seperti fungsi informatif, tanggung jawab administratif dan riset.

Pengelolaan perpustakaan sudah dilakukan dengan baik namun pengolahan bahan pustaka tidak dilengkapi dengan katalog dan tidak semua buku di beri kode sesuai dengan jenis buku, namun hanya sebagian dari buku yang diberi nomor panggil buku. Pengolahan bahan pustaka hanya disusun berdasarkan jenis dan kelas.

Frekuensi kehadiran siswa ke perpustakaan sekolah dari bulan juli hingga oktober adalah 76%. Hal ini memberikan gambaran bahwa pemanfaatan perpustakaan telah dimanfaatkan dengan baik.

Upaya yang dilakukan agar siswa memanfaatkan perpustakaan dilakukan oleh pengelola perpustakaan. Namun hanya berupa wacana dan belum terealisasikan.

Saran

Ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yaitu (1) Agar fungsi riset, administratif dan informatif dapat terlaksana, hendaknya pengelola dan pihak yang berwenang di perpustakaan SMP Negeri 3 Sungai Raya dapat melengkapi bahan referensi dan peralatan yang mendukung proses pembelajaran agar fungsi informatif dan riset dapat terealisasi dan tata tertib dalam peminjaman atau pengembalian buku yang harus di pertegas agar fungsi administratif dapat telaksana dengan baik. (2) Agar memudahkan bagi peminjam atau pembaca di perpustakaan sekolah, sebaiknya dalam tatanan penyusunan buku di rak buku dipermudah dengan di bubuhi nomor panggil agar memudahkan dalam penggunaan bahan pustaka di dalam ruang perpustakaan.

(3) Agar siswa memanfaatkan perpustakaan secara maksimal dengan melihat perkembangan kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah hendaknya antara guru dan pengelola dapat bekerjasama dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan cara yang sesuai dengan yang dihadapi sehingga tidak hanya berupa wacana tetapi dapat di lanjutkan dengan pelaksanaannya. (4) Kegiatan yang dapat dilakukan agar siswa memanfaatkan perpustakaan secara maksimal hendaknya tidak hanya dari pengelola namun juga warga sekolah seperti guru dan kepala sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*. (Cetakan ke-16). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Ibrahim Bafadal. (1992). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2001). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Noerhayati. (1989). *Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung: PT. Alumni
- Pahwalia.(2010). *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 5 Pontianak*. Skripsi Pontianak: FKIP Universitas Tanjungpura
- Rusiana Sjahrial – Pamuntjak. (2000). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Djambatan
- Sukardi.(2005). *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas I Akuntansi SMK Negeri I Pontianak*. Skripsi Pontianak: FKIP Universitas Tanjungpura
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Undang-undang Republik Indonesia No 2 Tahun 1989 pasal 35. (2012). *Tentang Pendidikan*.(online).(http://id.wikisource.org/wiki, diakses tanggal 21 Juni 2013)